

I PENDAHULUAN

MUHAMMAD REYNALDY THORIQ AL ISLAM. PENGARUH SUPLEMENTASI ASAM HUMAT PADA PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN JUMLAH TOTAL BAKTERI PADA SALURAN PENCERNAAN IKAN LELE (*Clarias sp.*)

1.1 Latar Belakang

Ikan lele (*Clarias sp.*) salah satu komoditan ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi unggulan produksi perikanan di Indonesia. Data dari Laporan Tahunan Direktorat Produksi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2018 menyatakan bahwa produksi ikan lele (*Clarias sp.*) memiliki produksi sebesar 85.496,85 ton naik 79,15 persen dari tahun sebelumnya sebesar 67.671,84 ton (KKP, 2018). Peningkatan yang terus menerus secara signifikan mengindikasikan sejalan lurus dengan permintaan pasar yang setiap tahun terus meningkat.

Budidaya ikan lele (*Clarias sp.*) membutuhkan pakan dengan kandungan nutrisi yang tepat agar mampu mengoptimalkan pertumbuhannya. Jumlah dan kebutuhan nutrisi yang sesuai dan unsur atau senyawa lainnya yang terdapat dalam pakan dapat mengoptimalkan pertumbuhan ikan lele (Hendri, dkk. 2012).

Sekitar 60-70% dari total biaya produksi yang dikeluarkan pada kegiatan budidaya ikan umumnya adalah biaya pakan (Hendri, *et.al.* 2012). Pemanfaatan bahan tambahan dalam pakan merupakan salah satu cara alternatif untuk mengurangi pemberian pakan tetapi pertumbuhan tetap stabil seperti pemberian pakan alami, atau dapat dikombinasikan dengan pakan tambahan yang mempercepat pertumbuhan (Arief, dkk. 2014).

Pertumbuhan ikan lele juga dipengaruhi oleh jumlah bakteri yang terdapat dalam saluran pencernaan, dalam fungsinya asam humat mampu memperbanyak bakteri positif untuk membantu penyerapan nutrisi dalam usus dengan mekanisme melindungi vili usus dari bakteri negatif sehingga didalam usus bakteri positif lebih dominan dan berkemabang karena adanya asam humat (Arief, *et al.*, 2019). Bakteri memiliki peran aktif terhadap saluran pencernaan sebagai pengurai senyawa organik menjadi sederhana, mekanisme kerja dari bakteri sendiri adalah menghasilkan beberapa enzim yang membantu untuk menghidrolisis nutrisi dalam pakan agar mempermudah penyerapan dan proses pencernaan dalam saluran pencernaan (Putra, 2010)

Berkaitan dengan hal tersebut, asam humat adalah bahan tambahan yang dapat digunakan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman maupun ikan (Stevenson, 1982 *dalam* Ihdaryanti, 2011). Humat merupakan suatu senyawa organik yang relatif resisten, bersifat koloid, berasal dari dekomposisi bahan organik, larut dalam basa dan mengendap dalam asam. Asam humat adalah hasil dari penguraian dan modifikasi sisa organisme baik dari hewan maupun tumbuhan (Kodama dan Denso, 2007). Cara kerja asam humat dalam meningkatkan pertumbuhan adalah dengan mengaktifkan dan meningkatkan produktivitas enzim di dalam saluran pencernaan sehingga dapat memicu penyerapan nutrisi dalam pakan dan menjadikannya sebagai sumber protein yang berdampak dalam pertumbuhan ikan budidaya (Yilmaz, *et al.* 2018). Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penambahan asam humat pada pakan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan lele.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana pengaruh pemberian asam humat pada pakan komersil terhadap pertumbuhan ikan lele (*Clarias sp.*)?
- 2 Bagaimana pengaruh pemberian asam humat pada pakan komersil terhadap jumlah total bakteri pada saluran pencernaan ikan lele (*Clarias sp.*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Mengetahui pengaruh pemberian asam humat pada pakan komersil terhadap pertumbuhan ikan lele (*Clarias sp.*)
- 2 Mengetahui pengaruh pemberian asam humat pada pakan komersil terhadap jumlah total bakteri di saluran pencernaan ikan lele (*Clarias sp.*)

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian asam humat sebagai bahan tambahan pakan untuk mempercepat laju pertumbuhan, Jumlah total bakteri pada saluran pencernaan serta meningkatkan produksi ikan lele (*Clarias sp.*) dalam kualitas maupun kuantitas untuk usaha pemeliharaan lanjutan.